

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik di lingkungan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang terjadi semakin rendah. Sebaliknya, apabila semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkan prokrastinasi akademik.
2. Terdapat pengaruh positif antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik di lingkungan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Artinya, semakin tinggi perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang terjadi semakin tinggi pula. Begitu pula apabila semakin rendah perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang terjadi juga akan semakin rendah.

3. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi terhadap kontrol diri di lingkungan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa maka kontrol diri yang terjadi juga semakin tinggi. Begitu juga jika semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin rendah juga tingkat kontrol diri pada mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh negatif antara perfeksionisme terhadap kontrol diri di lingkungan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Artinya, semakin tinggi perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa maka kontrol diri yang terjadi akan semakin rendah. Sebaliknya, apabila semakin rendah perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat kontrol diri yang terjadi.
5. Terdapat pengaruh negatif antara kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik di lingkungan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Artinya, semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang terjadi akan semakin rendah. Sebaliknya, apabila semakin rendah kontrol diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung yang negatif antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik melalui mediasi kontrol diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri (Z) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi

motivasi berprestasi seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri sehingga akan menurunkan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin rendah kontrol diri sehingga akan meningkatkan prokrastinasi akademik.

7. Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri (Z) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memediasi pengaruh perfeksionisme (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Artinya, semakin tinggi perfeksionisme seorang mahasiswa maka semakin rendah tingkat kontrol diri sehingga akan meningkatkan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah perfeksionisme maka akan semakin tinggi kontrol diri sehingga akan menurunkan prokrastinasi akademik

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat prokrastinasi akademik tertinggi terdapat pada indikator kecenderungan melakukan aktivitas lain. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik terjadi dikarenakan teralih perhatiannya kepada aktivitas lain dan cenderung mealkukan aktivitas lain dibanding tugas akademik. Serta indikator dengan persentase terendah adalah tingkat

keterlambatan dalam penyelesaian tugas, hal ini menunjukkan meskipun melakukan prokrastinasi akademik, tidak selalu memiliki kecenderungan untuk terlambat dalam penyelesaian tugas. Melalui penjelasan tersebut maka telah sesuai dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mayoritas memiliki aktivitas di luar aktivitas akademik seperti organisasi, wirausaha, mengajar dan lain-lain sehingga terkadang ketika menerima tugas akademik jika batas akhir pengumpulannya tidak dalam waktu dekat kemudian akan menunda terlebih dahulu dan memprioritaskan aktivitas lain namun jarang yang menunda sampai terlambat dalam pengumpulannya.

2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi tertinggi terdapat pada indikator tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dapat ditunjukkan dengan tingkat tanggung jawab yang tinggi dalam penyelesaian suatu tugas. Karena ingin berprestasi maka akan dibarengi dengan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Serta indikator terendah yakni pertimbangan dalam memilih pekerjaan, hal ini menunjukkan bahwa keinginan berprestasi tidak selalu dibaengi dengan banyaknya pertimbangan dalam pemilihan pekerjaan. Fakta penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi, yakni banyak yang telah mencapai prestasi prestasi terbaiknya selama kuliah dan kemudian memang terbiasa melakukan aktivitas secara langsung tanpa banyak menunda. Dalam hal

penyelesaian skripsi, mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga cenderung bertanggung jawab atas tugas-tugas akademik menuju lulus namun cenderung selektif dalam memilih topik penelitian sehingga masih juga terdapat penundaan meskipun sedikit.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat perfeksionisme tertinggi terdapat pada indikator memerhatikan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dengan perfeksionisme akan memberikan perhatian khusus kepada kesalahan-kesalahan karena ingin selalu mencapai yang terbaik dengan kategori sempurna. Serta indikator terendah adalah penetapan standar tinggi, hal ini dikarenakan standar yang ditetapkan oleh seseorang dengan perfeksionisme masih dalam ruang lingkup realistis untuk dijalankan. Penjelasan ini menggambarkan bahwa karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki perhatian khusus pada setiap kesalahan yang dilakukan, berusaha semaksimal mungkin mencapai standar tinggi yang ada namun masih dalam kategori realistis.
4. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat kontrol diri tertinggi terdapat pada indikator kontrol kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri dimulai dengan pengolahan pada hal yang didapat dan kemudian diputuskan dalam situasi dan keadaan mendesak. Seseorang dengan kontrol diri akan tenang meskipun dihadapkan pada kondisi yang sulit. Serta indikator terendah pada kontrol keputusan, karena kontrol keputusan membutuhkan

berbagai pertimbangan sehingga ketika kondisi berubah ubah dapat dilakukan peninjauan berdasarkan data untuk mengambil keputusan terbaik. Pada penjeleasan tersebut maka sesuai pula dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi, *output* yang kemudian dihasilkan dari berbagai agenda pengembangan diri seperti MPA (Masa Pengenalan Akademik) dan Magnet/Magenta (Mahasiswa Generasi terbaik) adalah mahasiswa mampu mengontrol diri secara kognitif dan tidak terburu buru dalam membaca informasi serta menyusun rencana kegiatan diri. Namun, untuk pengambilan keputusan memiliki poin yang rendah, sesuai dengan karakteristiknya yang terbiasa mengikuti aturan-aturan yang ada saja.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang diteliti seluruhnya adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa yakni motivasi berprestasi, perfeksionisme dan kontrol diri. Sedangkan prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner, yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak benar-benar menunjukkan keadaan sesungguhnya ditambah juga dengan banyaknya item yang diuji.

#### **D. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa semester akhir, sebaiknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi serta memunculkan sikap kontrol diri yang lebih baik untuk mengurangi prokrastinasi terhadap tugas akademik. Serta mengurasi tingkat perfeksionisme yang terlalu tinggi, sebab perfeksionisme yang terlalu tinggi akan menuntut semua hal harus dicapai dengan hasil sempurna. Hal ini menjadi perhatian penting karena dapat berpengaruh terhadap perilaku menunda.
2. Bagi Dosen, sebaiknya untuk memberikan stimulus lebih seperti lebih dengan memberikan ketegasan dalam penentuan batas akhir penyelesaian akademik serta memberi peringatan melalui penanggung jawab kelas ketika mendekati batas akhir sehingga mahasiswa dapat mengurangi tingkat perilaku menunda pada mahasiswa.
3. Kepada orang tua, sebaiknya juga memiliki andil dalam meberikan stimulus pada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan juga membantu mahasiswa untuk belajar mengontrol diri dengan baik. Dengan begitu, maka mahasiswa yang terbiasa melakukan penundaan akan sedikit demi sedikit menyadari dan mengurangi perilaku tersebut.
4. Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul serupa diharapkan untuk lebih memerhatikan variabel bebas dan variabel mediasi yang dipilih. Peneliti selanjutnta dapat

menggunakan variabel lain yang seperti kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya supaya permasalahan terkait prokrastinasi akademik mahasiswa dapat dipercahkan dengan lebih baik.